

**PENGARUH PEMAKAIAN TITONIA FERMENTASI
(*Tithonia diversifolia*) & LIMBAH ALPUKAT (*Persea Americana*
Mill.) DALAM RANSUM BERBASIS PUCUK TEBU
FERMENTASI (*Saccharum officinarum*) TERHADAP
KECERNAAN BK, BO dan PK PADA
TERNAK KAMBING KACANG**

SKRIPSI

Oleh:



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2023

**PENGARUH PEMAKAIAN TITONIA FERMENTASI
(*Tithonia diversifolia*) & LIMBAH ALPUKAT (*Persea Americana Mill.*)
DALAM RANSUM BERBASIS PUCUK TEBU FERMENTASI (*Saccharum
officinarum*) TERHADAP KECERNAAN BK, BO dan PK PADA
TERNAK KAMBING KACANG**

Muhammad Syarif. S, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, M.Sc dan **Dr. Ir. Elihasridas, M. Si**
Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang, 25163

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kombinasi pucuk tebu, titonia dan limbah alpukat berdasarkan pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar terbaik pada ransum kambing kacang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri 4 kelompok ternak percobaan dengan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari P0 (35% Pucuk Tebu + 5% Titonia + 0% L.Alpukat + 60% Konsentrat), P1 (35% Pucuk Tebu + 10% Titonia + 0.5% L.Alpukat + 54,5% Konsentrat), P2 (35% Pucuk Tebu + 15% Titonia + 1% L.Alpukat + 49% Konsentrat), P3 (35% Pucuk Tebu + 20% Titonia + 1.5% L.Alpukat + 43,5% Konsentrat). Peubah yang diukur adalah pencernaan bahan kering, pencernaan bahan organik, dan pencernaan protein kasar. Data diolah menggunakan analisis keragaman dan perbedaan antar perlakuan diuji dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil analisis menunjukkan perlakuan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P \leq 0,01$) terhadap pencernaan bahan kering, bahan organik, dan protein kasar. PBB kambing kacang secara berurutan dari P0-P3 ialah 46,90;56,50;67,25;41,55. Hasil analisis profil darah kambing kacang terjadi penurunan LDL dari P0-P3, sebaliknya terjadi peningkatan kadar HDL dari P0-P3. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan titonia dalam ransum dapat menggantikan penggunaan konsentrat hingga 25% khususnya penggunaan bungkil inti sawit. Kombinasi 35% pucuk tebu + 15% titonia + 1% limbah alpukat memberikan nilai pencernaan nutrisi terbaik sebagai pakan ternak ruminansia dengan nilai pencernaan berturut-turut BK (61,78%), BO (71,95%), dan PK (81,19%).

Kata kunci: *Kambing kacang, Limbah alpukat, Titonia, Pucuk tebu, Kecernaan.*